

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa itik Mojosari yang dipelihara secara intensif pada peternakan rakyat di nagari Tanjung Haro Sikabukabu Padang Panjang kecamatan Luak memiliki performa lebih rendah dibandingkan dengan itik Mojosari yang dipelihara di daerah asalnya dengan rata-rata telur tertinggi (P1) sebesar $63,66 \pm 5,73\%$, massa telur tertinggi (P1) yaitu $45,38 \pm 2,19$ g, konversi ransum (P3) sebesar $3,12 \pm 0,23$, dan nilai IOFC tertinggi (P1) sebesar Rp432,20.

5.2. Saran

Disarankan kepada para peternak untuk pemberian ransum dengan jumlah yang sesuai kebutuhan ransum itik petelur guna menunjang produktivitas itik secara maksimal dan masih perlunya kajian lebih lanjut tentang produktivitas itik Mojosari di Sumatera Barat guna menambah informasi dan literatur untuk menunjang pengetahuan dan pengaplikasian ilmu tentang budidaya ternak potensial di Indonesia.

